



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

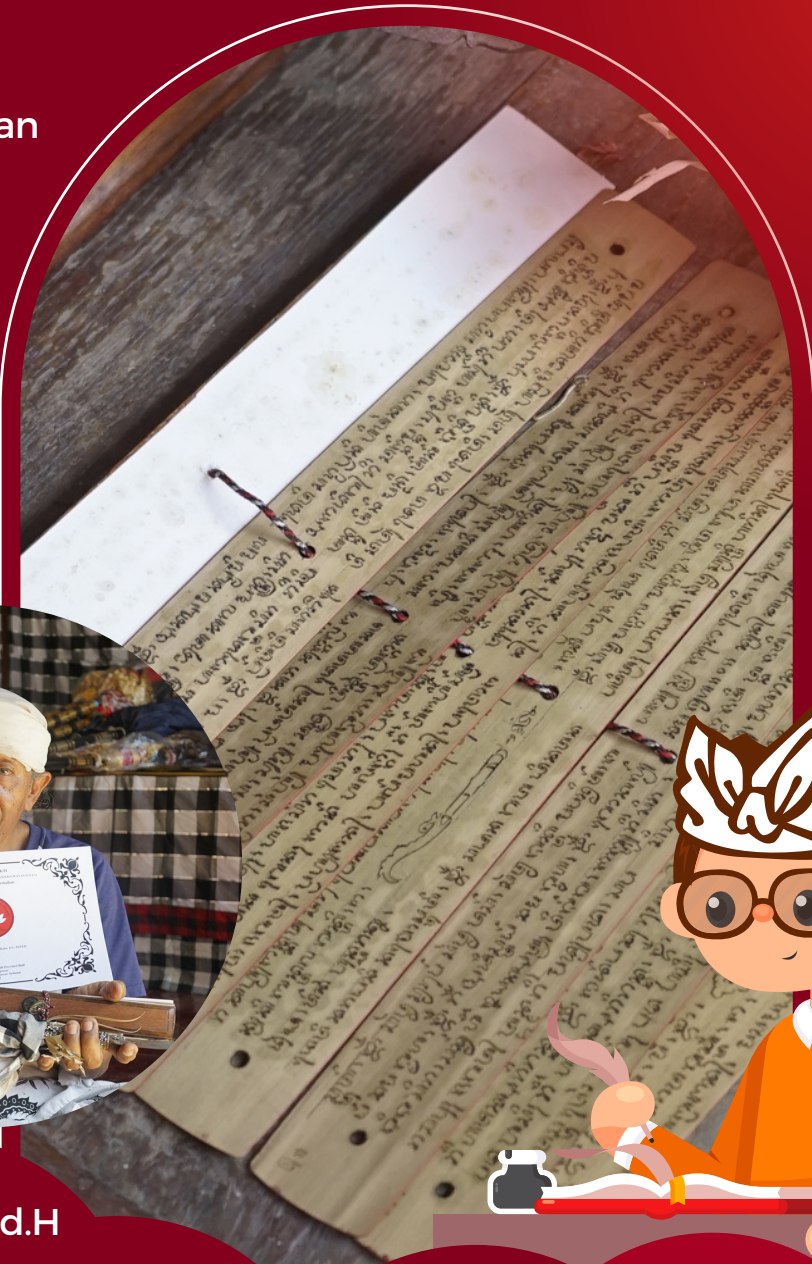
Lontar

Ki Bantalan Sakti



Pemilik Lontar :
I Wayan Sueta

Review Lontar :
Wayan Yogik Aditya Urdhahana, S.S., M.Pd.H

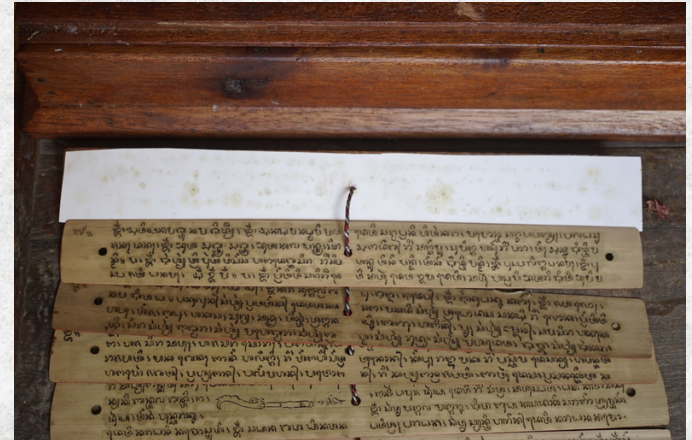


Ki Bantalan Sakti



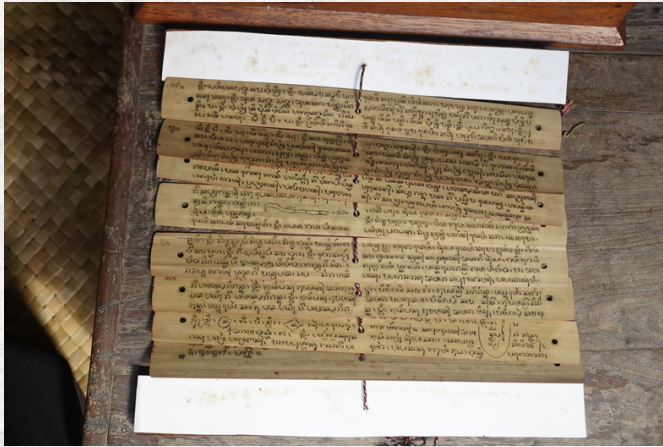
Lontar Ki Bantala Sakti tergolong dalam jenis Puja. Kondisi lontar ini dalam keadaan baik dan terawat. Lontar beraksara Bali ini merupakan milik Jro Mangku Kahyangan bernama I Wayan Sueta. Sebelum mengabdikan diri sebagai seorang Mangku Pura Kahyangan, beliau berprofesi sebagai pemborong. Beliau beralamat di Jalan Waturenggong No. 79 Banjar Kaja Panjer, Denpasar Selatan. Lontar ini selesai ditulis pada Saniscara (Sabtu), Kliwon, Krulut, Sasih

Jyesta, Ngunya Karo, rah, 11, Tahun Saka 1943, Tanggal 29, Mei 2021 Masehi. Lontar ini digunakan sebagai pegangan Jro Mangku Kahyangan dan masyarakat dalam melaksanakan upacara pengentas dalam upacara pitra yadnya dan juga upacara yang berkaitan dengan pusaka Ki Bantala Sakti.



Ki Bantala Sakti merupakan naskah lontar beraksara Bali yang menjelaskan tentang pusaka yang bernama Ki Bantala Sakti. Pusaka ini berbentuk sabit yang digunakan pada saat Upacara Ngaben. Lontar ini menjelaskan tentang keberadaan pusaka sakti tersebut. Sangat jarang ditemukan lontar yang menjelaskan tentang munculnya suatu pusaka. Pada bagian awal lontar ini berisi mantra pemujaan kepada Sang Pencipta, sebagai manifestasi beliau Sang Hyang Tri Murti Wisesa, pemujaan kepada Pertiwi, Dewi Uma, Durga puja. Kemudian lebih lanjut menjelaskan tentang Pusaka Sakti yang bernama

Ki Bantala Sakti yang merupakan ciptaan dari Yang Maha Kuasa berdasarkan penyatuan dari Sang Hyang Siwa dan Sang Hyang Budha. Patut terlebih dahulu melantunkan japa mantra pangrikesan Dasa Aksara. Munculnya Pusaka Ki Bantal Sakti ini atas restu para dewata, dewata nawa sanga, dan Sang Hyang Samadaya sebagai saksi, membuat bergetar bumi pertiwi. Hyang Bhatari (Dewi Durga) bersabda bahwa Ki Bantala Sakti adalah pusaka yg sakti sebagai anugerah dari beliau yang harus selalu dijaga, jangan sembarangan, dan harus disakralkan. Pusaka ini dijaga di Pura Kahyangan Prajapati, sebagai tempatnya



berstana di tengah setra/ kuburan. Pusaka ini berfungsi sebagai pelindung, penjaga, penuntun, dan sebagai peneduh dari bumi Panjer. Bisa menghilangkan segala wabah penyaki, kekotoran kesengsaraan, musuh dan sepuluh macam kekotoran yang ada di bumi Panjer. Lebih lanjut dijelaskan pada hari Saniscara Kliwon Krulut bisa turun dari Gedong Simpen dan dihaturkan upakara pemendak, pangias pasucian. Dilanjutkan perjalanan menuju ke Pangungan, disana dihaturkan upakara yang telah ditetapkan. Kemudian dilanjutkan perjalanan menuju ke setra/ kuburan distanakan di Pohon Kepuh Rangu

disebelah barat, setelah selesai untutan Upacara Tetoyan beliau kembali menuju Pura Kahyangan dihaturkan persembahan caru panapak panginep, dan kemudian kembali disimpan di Gedong. Kemudian lebih lanjut menjelaskan tentang Durga Puja, pemujaan kepada Bhatari Durga di Setra, Catuspata. Lebih lanjut menjelaskan pengetahuan tentang Kaputusan Bhatari Durga dan Kaputusan Bhatara Bherawa Sakti yang berisi mantra pemujaan kepada Bhatari Durga disertai dengan rajahnya.